

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia. Orang-orang dari seluruh dunia selalu merencanakan setiap tahunnya untuk melakukan perjalanan wisata (*travelling*) dengan menyisihkan dana setiap bulannya, berbeda dengan di Indonesia masyarakat belum sepenuhnya menyadari bahwa pariwisata adalah salah satu proses dalam kehidupan keluarga juga untuk refreshing. seperti melakukan perjalanan ke negara lain. Mereka ingin menjelajahi tempat-tempat baru, budaya baru dan orang baru.² Fenomena perkembangan dunia pariwisata dalam era globalisasi ini menunjukkan banyak perubahan yang sangat signifikan dari aspek bisnis akomodasi, kuliner, atraksi wisata, Transportasi Udara, Transportasi Darat, Transportasi Laut, serta Bisnis Travel, paket-paket wisata yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Dampak yang terjadi adalah tidak seimbangnya sarana prasarana pariwisata dengan meningkatnya wisatawan yang ada. Efek negative yang terjadinya adalah kemacetan di berbagai jalur lalu lintas di seluruh kota di Indonesia, sehingga wisatawan asing menjadi berfikir untuk datang mengunjungi Indonesia. Namun hal tersebut belum banyak disikapi oleh sebagian pemangku kebijakan dari pemerintah daerah dengan solusi penanganan aksesibilitasnya yang lebih memadai. Banyak jalur lalu lintas menuju destinasi wisata yang sangat

² Yoesoep Edhie Rachmad et al., *Pengantar Pariwisata* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, 2022.

potential belum memadai (sempit) untuk dua jalur apalagi untuk bus wisata, Di saat liburan selalu menghadapi hambatan kemacetan, sehingga mempengaruhi minat wisatawan selanjutnya.³

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang melimpah dan beragam. Keberagaman kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia, seperti potensi alam, flora, fauna, panorama alam dengan berbagai wilayah yang kaya akan adat istiadat, kebudayaan, dan bahasa memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang dapat mendorong pemerintah untuk mendirikan industri pariwisata khususnya di daerah masing-masing yang mempunyai potensi wisata untuk dapat menarik wisatawan berkunjung ke daerahnya.⁴

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang banyak memiliki wisata alam berupa pantai. Salah satunya adalah Pantai Lumbung, objek wisata ini merupakan objek yang masih baru dan banyak masyarakat luar daerah belum mengetahui terdapat objek wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi, karena terdapat potensi alam dan pantai ini memiliki ikon batu di pesisir pantainya. Bukan hanya ikon itu saja, Pantai Lumbung juga memiliki potensi dalam hal perikanan, penduduk disekitar biasanya memancing pada

³ Muhammad Refki Novesar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisata Pantai Padang, Sumatera Barat Abstrak,” *Jurnal Akademi Pariwisata Medan* 11, no. 2 (2023).

⁴ H Stevany, Ni Wayan Putu, and Theresia Suzanna Catharina, “Analisis Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung (Studi Pada Daerah Wisata Pulau Lombok)” (2020): 686–690.

pagi dan sore hari. Pantai merupakan salah satu obyek wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat Indonesia, pantai di Indonesia memiliki keunggulan dan keunikan yang berbeda-beda. Untuk daerah Tulungagung yang terletak di Jawa Timur ini memiliki berbagai objek wisata yang patut untuk dikunjungi, terutama untuk objek wisata pada pantai yang ada di Tulungagung itu sendiri, ada lima pantai yang berpasir putih dan merupakan objek wisata yang menjadi andalan yaitu pantai Coro, pantai Molang, pantai Lumbung, pantai Sanggar, pantai Pathok Gebang namun masih ada pantai yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat Jawa Timur, yaitu pantai Lumbung.

Terdapat beberapa pantai berpasir putih yang ada di Tulungagung. Seperti di jelaskan pada paragraf di atas, sebenarnya ke lima pantai tersebut memiliki potensi untuk menjadi objek wisata yang patut untuk dipromosikan kepada masyarakat luar agar mereka mengetahui ada objek wisata yang tak kalah menariknya. Dalam hal ini, yang memiliki potensi yang lebih dari ke lima pantai berpasir putih itu adalah Pantai Lumbung, karena Pantai Lumbung memiliki *point of interest* pada batu yang tinggi di pesisir pantai tersebut yang tidak ada pada ke lima pantai berpasir putih. Dengan demikian pantai Lumbung memiliki keunikan tersendiri di bandingkan dengan pantai-pantai yang lainnya di Tulungagung namun tidak banyak yang mengenalnya sebagai wisata pantai yang patut untuk di datangi oleh wisatawan luar, dengan keindahan yang dimiliki pantai Lumbung ini dimaksimalkan atau dikembangkan yang dapat memiliki potensi sebagai tempat wisata pantai. Pantai Lumbung terletak di Desa Pucanglaban Kec. Pucanglaban Tulungagung. Kec. Pucanglaban berbatasan

dengan Samudera Hindia yang menyebabkan pesisir desa ini dihiasi oleh pantai-pantai yang sangat eksotis. Keunikan dari pantai ini yaitu keindahan pantai yang memiliki hamparan pasir putih 1 km dan lautnya Samudra Hindia yang berwarna biru. Tidak hanya itu saja, Pantai Lumbung ini memiliki batu besar yang berada di pesisir pantai sebagai *point of interest* dalam pantai Lumbung ini.

Kawasan objek Pantai Lumbung ini mempunyai potensi wisata yang besar untuk dijadikan salah satu wisata yang unggul di Kabupaten Tulungagung. Selain keindahan alamnya, terdapat akses yang menakjubkan untuk sampai ke objek wisata ini dimana wisatawan akan disuguhkan keindahan alam yang ada di JLS (Jalur Lintas Selatan). JLS ini merupakan jalan penghubung antara Kab. Blitar, Kab. Tulungagung, dan Kab. Trenggalek. Dimana sepanjang jalur ini dikelilingi oleh tebing, perbukitan dan juga pemandangan laut dari ketinggian dimana ini menjadi salah satu daya tarik dan memberikan pengalaman visual yang luar biasa bagi para penduduk maupun para wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Lumbung. Sedangkan untuk masuk ke Pantai Lumbung ini wisatawan harus menyiapkan uang Rp.5000 untuk biaya parkir saja.

Walaupun Pantai Lumbung ini memiliki keindahan yang berbeda dari pantai-pantai lain yang ada di Tulungagung, perlu diingat banyak sekali kekurangan yang ada di objek wisata ini seperti akses menuju bibir pantai sangat curam, dimana wisatawan harus berjalan kaki sekitar 100 meter dari atas tempat parkir dan pengelola hanya membangun tangga dari kayu dan rotan

dimana keamanannya masih belum terjamin. Di objek wisata ini juga masih belum ada fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, kantin, sampah yang berserakan, dan penerangan, jadi wisatawan sangat tidak disarankan untuk berkunjung di malam hari. Namun dengan banyaknya kekurangan yang ada di objek wisata Pantai Lumbung ini, tidak sedikit wisatawan yang nekat untuk berkunjung dikarenakan ikon di Pantai Lumbung ini tidak ditemui di pantai-pantai lain yang ada di Tulungagung. Menurut tukang parkir yang ada di Pantai Lumbung ini yang juga termasuk salah satu pengelola objek wisata tersebut setiap minggunya ada sekitar 50-70 wisatawan yang datang dan ini terus bertambah di setiap bulannya.

Berdasarkan realitas yang telah di deskripsikan, dapat diketahui bahwa walaupun objek wisata Pantai Lumbung ini memiliki banyak kekurangan di segala faktor, faktanya kekurangan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk para wisatawan berminat melakukan kunjungan ulang di objek tersebut. Dengan demikian peneliti memilih mengangkat judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas di Pantai Lumbung Tulungagung”** penelitian ini dilakukan agar minat kunjungan wisatawan di Pantai Lumbung terus meningkat dan semoga kedepannya objek wisata ini terus mengalami peningkatan baik dari segi infrastruktur maupun perekonomian di sekitar objek wisata Pantai Lumbung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketidakseimbangan antara potensi wisata dan fasilitas pendukung. Meskipun Pantai Lumbung memiliki keunikan dan potensi alam yang tinggi seperti ikon batu besar di pesisir pantai serta pemandangan dari Jalur Lintas Selatan (JLS), namun belum diimbangi dengan fasilitas yang memadai seperti toilet, tempat ibadah, penerangan, serta akses jalan yang aman menuju pantai.
2. Aksesibilitas menuju objek wisata masih belum optimal. Akses jalan menuju bibir pantai masih curam dan belum layak, hanya disediakan tangga dari kayu dan rotan yang tidak menjamin keselamatan, serta kurangnya petunjuk arah dan sarana transportasi yang representatif untuk wisatawan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka diperlukannya indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan tidak keluar dari konteks penelitian, adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Daya Tarik dan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di objek wisata Pantai Lumbung?
2. Bagaimana Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Lumbung?
3. Bagaimana Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Lumbung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas secara simultan terhadap Minat Kunjungan Wisatawan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di objek wisata Pantai Lumbung.
3. Untuk menganalisis pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di objek wisata Pantai Lumbung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu Kepariwisata dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai perilaku wisatawan dalam pariwisata, serta diharapkan bisa menjadi dasar untuk mengembangkan topik penelitian yang lebih spesifik dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pariwisata.

b. Bagi objek wisata Pantai Lumbung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk berbagai pihak yang terkait dalam pengelolaan objek wisata Pantai Lumbung utamanya terkait fasilitas demi memuaskan pengalaman wisatawan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa menambah ilmu wawasan dan dapat digunakan sebagai basis untuk sumber referensi dari hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan pembaca yang akan melakukan penelitian dengan fokus penelitian yang sejenis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian digunakan untuk menghindari perluasan atau pelebaran topik penelitian, bertujuan agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada objek penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini berfokus pada variabel dependent yaitu Minat Kunjungan (Y), dan 2 (dua) variabel independent yang digunakan yaitu Daya Tarik Wisata (X1), dan Aksesibilitas (X2). Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Pantai Lumbung Tulungagung. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Pantai Lumbung Tulungagung.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah dengan definisi konseptual dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Minat Kunjungan Wisatawan

Pada hakikatnya minat adalah minal. Dengan adanya minat dalam diri seseorang dapat menjadi suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Minat sebenarnya bersifat subyektif karena masing-masing orang dapat membedakan minatnya. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang.⁵

2. Daya Tarik Wisata

Kunjungan adalah suatu hal yang merujuk pada kegiatan mendatangi atau menghadiri tempat. Dalam hal ini mendatangi mengacu pada suatu kehadiran untuk melihat serta memanfaatkan segala hal yang ada di tempat tersebut. Mengunjungi juga berarti memanfaatkan fasilitas yang disediakan pada tempat yang dikunjungi.⁶

3. Aksesibilitas

Wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata ke suatu tempat dengan tujuan berwisata dan tidak dengan tujuan mencari uang atau bekerja. Menurut G.A Schmoll, wisatawan merupakan individu

⁵ Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2015): 139–146.

⁶ Nia Ramadhani et al., "Pengaruh Digital Library (DIGILIB) Terhadap Minat Kunjungan Mahasiswa FTIK Ke Perpustakaan UIN KHAS Jember" 03, no. 1 (2024): 93–97.

atau kelompok individu yang merencanakan kemampuan daya beli yang dimilikinya untuk melakukan perjalanan dengan tujuan rekreasi dan liburan.⁷

2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Pantai Lumbung Tulungagung” ini maksudnya dimana peneliti akan berfokus untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap minat kunjungan wisatawan yang ada di objek wisata Pantai Lumbung. Penelitian ini mungkin juga meliputi, pengembangan infrastruktur, dan membantu meningkatkan kualitas pelayanan di objek wisata Pantai Lumbung.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Ruang Lingkup Penelitian
- G. Penegasan Variabel
- H. Sistematika Penulisan

⁷ Komang Ratih Tunjungsari, “Karakteristik Dan Persepsi Wisatawan Mancanegara Di Kawasan Sanur Dan Canggu, Bali,” *Jurnal Pariwisata Terapan* 2, no. 2 (2018): 108.

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori-teori yang membahas variabel/sub variabel
- B. Penelitian terdahulu
- C. Kerangka Teori
- D. Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan jenis penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Variabel dan Pengukuran
- D. Populasi, sampling, dan sampel penelitian
- E. Instrumen penelitian
- F. Teknik pengumpulan data
- G. Analisis data
- H. Tahapan penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi data
- B. Temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Pembahasan Rumusan Masalah 1
- B. Pembahasan Rumusan Masalah 2

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran